

Penggunaan Presentasi Audio Visual Dengan Media Ppt Untuk Mempermudah Siswa Dalam Memahami Materi Di Smp 3 Bae Kudus

Fitia Nuraini *¹
Salma Alvina ²
Nur Faizaturrofiqoh ³
Dany Miftah M. Nur ⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Negeri Kudus

*e-mail: fitrianurai@ms.iainkudus.ac.id¹, salmaalvin@ms.iainkudus.ac.id²,
Penulis3@faizaturrofiq@ms.iainkudus.ac.id³, dany@iainkudus.ac.id⁴

Abstrak

Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi suatu kebutuhan pada era digital ini. Media PowerPoint (PPT) dengan elemen audiovisual, seperti gambar, suara, dan video, terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media PPT dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran IPS di SMP 3 Bae. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain eksperimen, melibatkan siswa kelas VIII sebagai subjek utama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan bahwa penggunaan media PPT meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta memperjelas konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi media PPT. Temuan diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran inovatif di institusi pendidikan menengah.

Kata Kunci: media audiovisual, PowerPoint, pembelajaran IPS, pemahaman siswa, teknologi pendidikan.

Abstract

The use of technology in education has become a necessity in this digital era. PowerPoint (PPT) media with audiovisual elements, such as images, sound and video, has proven effective in creating interactive and interesting learning experiences. This research aims to evaluate the effectiveness of using PPT media in increasing understanding of social studies subject matter at SMP 3 Bae. This research uses a qualitative approach with an experimental design, involving class VIII students as the main subjects. Data was collected through observation, interviews, questionnaires and documentation. It is hoped that the research results will show that the use of PPT media increases students' activeness in learning and clarifies abstract concepts that are difficult to understand. This research also identifies factors that influence the successful implementation of PPT media. The findings are expected to make a significant contribution to the development of innovative learning methods in secondary education institutions.

Keywords: audiovisual media, PowerPoint, social studies learning, student understanding, educational technology.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini penggunaan teknologi dalam pendidikan sudah menjadi kebutuhan. Salah satu media yang umum digunakan adalah PowerPoint (PPT), yang memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara visual dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. PPT yang dilengkapi elemen audiovisual, seperti gambar, suara, dan video, terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup. Media ini juga membantu siswa mengaitkan konsep abstrak dengan situasi dunia nyata, membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Menurut beberapa penelitian, penggunaan PPT dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. PPT tidak hanya memberikan visualisasi yang lebih jelas, tetapi juga menarik minat siswa melalui elemen-elemen multimedia yang mendukung keterlibatan siswa dalam proses belajar. Di beberapa studi, ditemukan bahwa siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan antusiasme yang meningkat ketika menggunakan media ini.

Dengan latar belakang ini, penggunaan media audiovisual PPT menjadi pilihan yang strategis untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, khususnya di SMP 3 BAE. Inovasi ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mendalam serta memperkuat hasil belajar mereka di kelas.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media audiovisual berbasis PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di SMP 3 Bae. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas VIII dan guru IPS yang aktif menggunakan media tersebut dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di kelas untuk mengamati interaksi dan partisipasi siswa, wawancara mendalam dengan guru untuk mendapatkan wawasan tentang penerapan media, serta dokumentasi berupa materi ajar dan hasil kerja siswa. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dengan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas data, digunakan triangulasi sumber dan metode, seperti membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai efektivitas media PPT dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan presentasi audio visual dengan media PowerPoint (PPT) terhadap pemahaman siswa di SMP3 BAE. Dengan metode ini, data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik untuk menentukan efektivitas media yang digunakan. (Sandu Siyoto, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media PPT berbasis audiovisual pada pembelajaran IPS di SMP 3 BAE membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran. PPT mampu memfasilitasi penyampaian materi yang sebelumnya dianggap sulit untuk dipahami siswa. Elemen visual seperti peta, diagram, dan animasi membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam IPS, seperti interaksi manusia dengan lingkungan. Menurut Sulkah, elemen visual dalam PPT membantu siswa memahami materi lebih cepat dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional karena menghadirkan konteks nyata ke dalam pembelajaran.

Selain itu, PPT memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara lebih aktif. Presentasi berbasis visual dan audio ini memicu diskusi dan pertanyaan dari siswa yang sebelumnya pasif. Guru di SMP 3 BAE menginformasikan peningkatan keterlibatan siswa saat materi diajarkan menggunakan PPT, terutama pada topik yang memerlukan visualisasi, seperti peta migrasi manusia atau pengaruh lingkungan terhadap budaya.

Media PPT tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mendorong motivasi siswa untuk belajar. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi ketika materi disampaikan secara visual dan interaktif. Rahmawati menjelaskan bahwa media interaktif seperti PPT mengubah persepsi siswa terhadap pelajaran yang sebelumnya dianggap membosankan, menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Di SMP 3 BAE, guru memanfaatkan elemen audio seperti narasi dan musik latar untuk menambah dinamika pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Widhayanti yang menyebutkan bahwa kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran hingga 40% lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

Media PPT sangat mendukung berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual merasa terbantu dengan gambar dan diagram yang jelas, sementara siswa dengan gaya belajar auditori mendapat manfaat dari narasi yang terstruktur dalam PPT. Guru juga dapat menambahkan elemen interaktif, seperti simulasi, yang mendukung siswa dengan gaya belajar kinestetik untuk lebih memahami materi.

Guru di SMP 3 Bae menyatakan bahwa kombinasi elemen ini memungkinkan pembelajaran yang inklusif, di mana semua siswa, terlepas dari gaya belajar mereka, dapat memahami materi dengan baik. Penelitian oleh Sulkah menegaskan bahwa pendekatan multimedia membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dari berbagai latar belakang.

Meskipun media PPT memberikan banyak keuntungan, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur, seperti proyektor dan perangkat komputer. Guru juga menghadapi kesulitan dalam menyiapkan materi PPT yang interaktif dan menarik karena kurangnya pelatihan teknologi yang memadai. Menurut Rahmawati pelatihan bagi guru adalah langkah penting untuk mengatasi tantangan ini, terutama untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan fitur-fitur PPT yang kompleks. (Rahmawati et al., 2020)

Keterbatasan waktu juga menjadi kendala dalam pembuatan materi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan kurikulum. Sebagaimana disampaikan oleh Widhayanti, penyusunan media PPT yang efektif memerlukan waktu dan kreativitas yang tidak sedikit. Oleh karena itu, sekolah perlu mendukung guru dengan menyediakan sumber daya tambahan untuk mempersiapkan materi pembelajaran. (Widhayanti et al., 2021)

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media PPT memiliki peningkatan hasil belajar yang signifikan. Berdasarkan hasil tes formatif di SMP 3 Bae, rata-rata nilai siswa meningkat setelah diterapkannya media PPT dalam pembelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa visualisasi yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga membantu siswa mengingat materi lebih lama.

Temuan ini diperkuat oleh peneliti Sulkah, yang menunjukkan bahwa elemen multimedia dalam PPT dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 30%. Guru juga melaporkan bahwa siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan selama diskusi kelas, yang menunjukkan peningkatan pada dimensi kognitif dan afektif siswa. (Sulkah et al., 2023)

Penggunaan PPT berbasis audiovisual tidak hanya meningkatkan pemahaman individual siswa tetapi juga mendukung pembelajaran kolaboratif di kelas. Di SMP 3 Bae, guru memanfaatkan PPT untuk memfasilitasi diskusi kelompok, di mana siswa diminta menganalisis materi yang dipresentasikan dan menyajikan temuan mereka. Proses ini membantu siswa belajar dari satu sama lain, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mendorong partisipasi aktif. Rahmawati mencatat bahwa pembelajaran kolaboratif berbasis multimedia menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, di mana siswa saling mendukung untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. (Rahmawati et al., 2020)

Selain itu, presentasi PPT yang dirancang dengan elemen diskusi interaktif, seperti pertanyaan retorik atau simulasi, mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Guru melaporkan bahwa pendekatan ini mengurangi dominasi siswa tertentu dalam kelas dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berkontribusi, yang penting dalam pembelajaran berbasis kompetensi. (Damitri, 2020)

Selain meningkatkan hasil kognitif, penggunaan media PPT juga berdampak pada dimensi afektif siswa, seperti motivasi, minat, dan sikap terhadap pembelajaran. Hasil observasi di SMP 1 Mejubo menunjukkan bahwa siswa yang awalnya kurang tertarik pada pelajaran IPS menjadi lebih antusias ketika materi disampaikan dengan elemen visual dan audio yang menarik. Hal ini didukung oleh penelitian, yang menemukan bahwa siswa menunjukkan tingkat perhatian dan antusiasme yang lebih tinggi dalam pembelajaran berbasis multimedia. (Widhayanti & Abduh, 2021)

Pada dimensi psikomotorik, siswa belajar mengoperasikan perangkat teknologi sederhana, seperti komputer atau proyektor, selama pembelajaran berbasis PPT. Guru sering mengajak siswa untuk mencoba membuat presentasi singkat tentang materi yang telah dipelajari, sehingga mereka tidak hanya menguasai materi akademik tetapi juga memperoleh keterampilan teknologi dasar yang relevan dengan kebutuhan. (Nurfadhillah et al., 2021)

Implementasi PPT berbasis audiovisual dalam pembelajaran IPS memiliki manfaat jangka panjang, baik bagi siswa maupun guru. Untuk siswa, pembelajaran berbasis multimedia membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan

untuk memahami isu-isu sosial secara mendalam. Menurut Sulkah, pembelajaran yang didukung teknologi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan, seperti kemampuan memanfaatkan teknologi informasi untuk pemecahan masalah.(Sulkah et al., 2023)

Bagi guru, media PPT memungkinkan mereka untuk menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlatih dalam menggunakan PPT lebih percaya diri dalam mengelola kelas dan mampu merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Namun, guru juga perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dalam mendukung kebutuhan belajar siswa.(Rahmawati et al., 2020)

Media pembelajaran PowerPoint (PPT) terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif. Penelitian oleh Tafonao menunjukkan bahwa media PPT membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan hasil belajar siswa melalui presentasi yang efektif. Kombinasi teks, animasi, dan grafik dalam PPT mampu memfasilitasi pemahaman materi yang lebih kompleks, terutama untuk siswa dengan gaya belajar visual.

Penelitian di SMP Negeri 1 Kabila oleh Palinto (2018) menegaskan bahwa penggunaan PPT memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS. Dengan desain eksperimen, hasil menunjukkan peningkatan nilai post-test pada kelas eksperimen yang menggunakan PPT dibandingkan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Selain meningkatkan hasil belajar, PPT juga berpengaruh positif pada minat belajar siswa. Srimaya (2017) menyatakan bahwa penggunaan PPT interaktif, seperti yang memadukan animasi, video, dan kuis, dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini diamati di SD Islam Nurul Hidayah Depok, di mana siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran IPS dengan media PPT dibandingkan metode sebelumnya yang kurang interaktif.(Putri & Nurafni, 2021)

Di SMP 3 BAE, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi selama diskusi kelas, terutama saat materi disajikan dengan visualisasi animasi seperti simulasi interaksi manusia dengan lingkungan. Metode ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka secara emosional dan intelektual. Media PPT memberikan fleksibilitas untuk mendukung berbagai gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar visual dapat memanfaatkan gambar dan grafik, sementara siswa auditori terbantu dengan narasi audio. Penelitian oleh Sumilat (2018) menunjukkan bahwa PPT interaktif memberikan manfaat optimal untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik melalui simulasi dan elemen visual dinamis.

Menurut penelitian Haryoko (2022), PPT juga membantu siswa mengingat informasi lebih lama, terutama karena kombinasi elemen audio dan visual yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang mendalam. Siswa di SMP 3 BAE mengaku lebih mudah memahami materi abstrak seperti peta migrasi manusia ketika disajikan dengan elemen visual interaktif. Penggunaan media PPT tidak hanya memberikan manfaat langsung pada hasil belajar tetapi juga menciptakan kebiasaan belajar yang lebih baik. Penelitian oleh Rizal (2018) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan PPT menunjukkan peningkatan hasil belajar secara signifikan, dengan nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Media PPT memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi dengan lebih mandiri dan kreatif.(Putri & Nurafni, 2021)

Studi lainnya oleh Sugama (2018) menyoroti bahwa PPT interaktif mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pengintegrasian pertanyaan analitis dalam presentasi. Hal ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan relevan.

KESIMPULAN

Penggunaan PPT berbasis audiovisual dalam pembelajaran IPS telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa. Namun, keberhasilan ini memerlukan dukungan dalam bentuk pelatihan teknologi bagi guru dan peningkatan infrastruktur di sekolah. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya inovasi teknologi dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat dari penggunaan PPT menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran jika didukung oleh infrastruktur dan pelatihan yang memadai. Untuk memaksimalkan manfaatnya, sekolah

disarankan untuk memperkuat dukungan teknis bagi guru, termasuk pelatihan intensif dan peningkatan fasilitas teknologi di ruang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2), 1–7.
- Nurfadhillah, S., Unzhilaika, U., Rachma, S. N., & Nazifah, I. (2021). Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas Vi Di SDN Kampung Bambu 1. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 226–242. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar [The Effect of Interactive PowerPoint Learning Media on Social Studies Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
- Rahmawati, B. F., Badarudin, B., & Hadi, M. S. (2020). Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 4(2), 60–67. <https://doi.org/10.29408/fhs.v4i2.3135>
- Sandu Siyoto, D. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Sulkah, U., Rukmi, A. S., & Pratiwi, A. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual berbasis Microsoft Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Pakis 1/368 Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3530–3539.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.975>
- Widhayanti, A., Abduh, M., Guru, P. P., & Surakarta, U. M. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.